



Lemhannas RI

Tanhanna Dharmma Mangrva

edisi 71, Juni 2015



Revolusi Mental untuk Kebangkitan Bangsa dalam rangka Harkitnas 2015
hal 3



Lemhannas RI Gelar RTD tentang Permasalahan Kemandirian Industri Pertahanan
hal. 6



Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Diplomat Kemenlu Angkatan Kedua
hal. 8



Kunjungan Perwira Siswa Kapal Induk Amphibi dan Komando AL Perancis BPC Dixmude
hal. 10



Presidential Lecture: Megawati Soekarnoputri

Megawati Soekarnoputri, Presiden Ke-5 RI, memberikan kuliah umum pada acara **Presidential Lecture** di Ruang Auditorium Gajah Mada Lt. 3 Gd. Panca Gatra Lemhannas RI pada Kamis (28/5).....(selengkapnya **hal. 6**)

Daftar Isi:

- Kunjungan Nuffic Belanda ke Lemhannas RI ...hal 2
- Revolusi Mental untuk Kebangkitan Bangsa dalam rangka Harkitnas 2015 ...hal 3
- Ketua Umum KNPI Kunjungi Lemhannas RI ...hal 4
- Gubernur Lemhannas RI Buka Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten/Kota ...hal 4
- Lemhannas RI Gelar RTD tentang Permasalahan Kemandirian Industri Pertahanan ...hal 5
- Presidential Lecture: Megawati Soekarnoputri* ...hal 6
- Pagelaran Wayang Wujud Pelestarian Seni Budaya Tradisional Bangsa ...hal 7
- Penjajakan Kerja Sama AFDA University of New South Wales dengan Lemhannas RI ...hal 7
- Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Diploma Kemenlu Angkatan Kedua ...hal 8
- Operasi Katarak Gratis Lemhannas RI ...hal 8
- Kemenlu Tanda Tangan Nota Kesepahaman dengan Lemhannas RI ...hal 9
- Serah Terima Jabatan 15 Pejabat Eselon I, II, dan III Lemhannas RI ...hal 9
- Kunjungan Perwira Siswa Kapal Induk Amphibi dan Komando AL Perancis BPC Dixmude ...hal 10
- Courtesy Call* Direktur APCSS Hawaii ke Lemhannas RI ... hal 11
- Pembekalan Peserta PPRA dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi ...hal 11
- ACSC Ingin Jajaki Kerja Sama dengan Lemhannas RI ...hal 12

Tim Redaksi:

Pengarah:

Suhardi Alius

Penanggung Jawab:

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana:

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor:

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi:

Trias Noverdi, Aditya Solehah, Erlin Dyah Pratiwi,
Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona Permatasari,
Magista Dian Fitrilia

Desain:

Bambang Iman Aryanto

Fotografer:

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat:

Linda Purnamasari, Gatot, Indah Winarni

Distribusi:

Sumurung, Supriyono

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka
Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Kunjungan Nuffic Belanda ke Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

“Lemhannas is like a school of geopolitics,” ujar Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A dalam rangka menerima kunjungan kehormatan Tim *Mid-term MTR* Nuffic Belanda Anton Bloten beserta jajaran di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Tri Gatra Lt. 1 Lemhannas RI, Kamis (21/5).

Sejak tahun 2006, Lemhannas RI sebagai lembaga non kementerian telah dicanangkan sebagai lembaga berkelas dunia *World Class Institution* (WCI). Mulai saat itu, Lemhannas RI mulai menjadi lebih terbuka. Tidak hanya merangkul komponen bangsa lainnya, Lemhannas RI juga mulai merangkul negara-negara sahabat untuk mengirimmkan perwakilannya dalam program pendidikan reguler angkatan.

Dalam pertemuan yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang Sosbud Prof. Njaju Jenny M.T. Hardjatno ini, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa identitas bangsa merupakan hal yang penting bagi Lemhannas RI. Pertemuan ini juga merupakan tindak lanjut kerja sama antara Lemhannas RI dengan Kementerian Luar Negeri Kerajaan Belanda mengenai kerja sama pelatihan melalui *Netherlands Initiative for Capacity Development in Higher Education* (NICHE).

Turut hadir dalam pertemuan yaitu Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H, Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI M. Nasir Majid, Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Dr. Panutan Sakti Sulendrakusuma, S.E, M.T, Ak, dan Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, S.E.



Revolusi Mental untuk Kebangkitan Bangsa dalam rangka Harkitnas 2015



Foto : Humas Lemhannas RI

Generasi muda saat ini atau generasi tahun 2000-an harus lebih berhati-hati dengan media sosial karena media sosial dapat berpotensi menjadi ancaman di masa yang akan datang, demikian disampaikan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A dalam acara Indonesia Menyapa Edisi Khusus Kebangkitan Nasional yang disiarkan secara langsung dari Studio Jusuf Ronodipuro, Radio Republik Indonesia (RRI), Kamis (21/5).

"Hati-hati karena media sosial bisa memberikan rekayasa, jadi generasi muda bisa terombang-ambing oleh isu," tegas Budi Susilo Soepandji.

Lebih lanjut lagi, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa generasi muda tahun 2000-an sangat berbeda dengan generasi muda tahun 1908. Generasi tahun 1908 merupakan generasi yang berperan penting dalam momentum kebangkitan nasional. Mereka memiliki ciri sering bertatap muka antara satu dengan yang lainnya dan sering membaca buku teks, berbeda sekali dengan generasi saat ini yang lebih jarang bertatap muka satu sama lain dan membaca buku serta sangat dipengaruhi oleh sosial media. Oleh karenanya, Lemhannas RI merasa berperanan penting dalam menguatkan jati diri generasi penerus bangsa sehingga dapat memiliki rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Sementara itu, Guru Besar Antropologi Universitas Indonesia Prof. Dr. Meutia Hatta Swasono menambahkan bahwa generasi muda juga harus memiliki *filter* terhadap majunya media sosial. Bangsa Indonesia saat ini memiliki tantangan yang sama dengan Era Budi Utomo untuk lepas dari

penjajahan, meskipun saat ini bentuk penjajahannya berbeda, yaitu penjajahan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

"Kalau kita berdiri di prinsip kita sendiri yang sudah ditanamkan sejak dulu, kita sudah punya Pancasila dan UUD 45, terutama itu untuk dasar bagaimana berkehidupan berbangsa dan bernegara. Kalau ini tidak dipahami anak muda atau tokoh-tokoh cendekiawan yang muda, kita bisa didikte saja oleh kekuatan-kekuatan asing," ujar Meutia Hatta dalam acara yang dipandu oleh Maulana Isnarto, Penyiar RRI tersebut.

Di lain pihak, salah satu pengurus KNPI, Beni Pramula menyatakan bahwa kondisi pemuda saat ini sangat memprihatinkan, terutama karena pengaruh narkoba dan seks bebas yang semakin merajalela. Generasi muda saat ini seperti berada di persimpangan jalan. "Para pemuda hendaknya punya pandangan sejak dini apa yang semestinya dilakukan di masa yang akan datang," pungkas Beni.

Sementara itu, Dr. Panutan Sakti Sulendrakusuma, S.E., M.T., Ak. selaku Ketua Tim Skenario Indonesia 2045 menjelaskan bahwa dalam Skenario Indonesia 2045, kondisi pemuda telah jauh berbeda dengan pendahulunya. Nilai-nilai nasionalisme yang mereka yakini adalah lebih condong kepada konsep adil dan makmur, bukan hanya konsep bersatu dan berdaulat.

Skenario Indonesia 2045 merupakan salah satu hasil kajian Lemhannas RI. Skenario ini merupakan gambaran atau lanskap tentang berbagai hal yang mungkin terjadi di masa depan sehingga dapat menjadi *early warning* bagi kita semua.

Kunjungan Ketua Umum KNPI

Ketua Umum KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia), Muhammad Rifai Darus, menyampaikan dukungan KNPI terhadap upaya Lemhannas RI menyebarkan ideologi pancasila dalam kegiatan maupun forum-forum yang digelar. KNPI berkomitmen untuk membantu Lemhannas RI dengan cara merekomendasikan daerah-daerah yang kurang memiliki rasa cinta air.

Sementara, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. mengapresiasi organisasi kepemudaan KNPI yang beberapa tahun terakhir ini turut mengirimkan perwakilannya dalam program pendidikan di Lemhannas RI.

Hal tersebut disampaikan Budi Susilo Soepandji saat menerima kunjungan Ketua Umum KNPI Muhammad Rifai Darus beserta jajarannya di Ruang Nusantara I Gd. Tri Gatra Lt. 1 Lemhannas RI pada Senin (25/5). "KNPI tidak hanya sekolah di Lemhannas, tetapi juga menjadi *agent of change*," ujar Budi Susilo Soepandji.



Foto: Humas Lemhannas RI

Pada kunjungan ini, KNPI juga menyampaikan keinginannya untuk meningkatkan kerja sama dalam bidang pendidikan. Menanggapi hal tersebut, Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A., M.B.A. mengatakan bahwa Lemhannas RI dapat memberikan semacam diseminasi mengenai pemantapan nilai-nilai kebangsaan untuk KNPI Pusat dan Daerah di tahun 2016 nanti.

Turut hadir dalam acara ini yakni Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H. dan Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, S.E.

Gubernur Lemhannas RI Buka Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten/Kota

“Jadikan Kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini menjadi sarana untuk mentransformasikan diri sebagai wakil rakyat di daerah yang senantiasa memperjuangkan kepentingan rakyat dan selalu bersinergi dengan pemerintah pusat dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia,” tegas Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. saat membuka Kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten/Kota serta Pejabat Pemerintah Daerah Angkatan XXXVII di Gedung Dwi Warna Purwa, Senin (25/5).

Dalam sambutannya, Budi Susilo Soepandji juga menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk berbagi dan memperkaya cara pandang peserta dalam memahami nilai-nilai kebangsaan yang berdasar pada 4 konsensus dasar bangsa, yakni Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Acara yang berlangsung sejak tanggal 25 s.d. 31 Mei 2015 ini diikuti oleh 117 peserta yang terdiri 107 pria dan 10 wanita dan berasal dari Kota Bogor, Kota Batam, Kota Balikpapan,



Foto: Humas Lemhannas RI

Kota Probolinggo, Kota Tual, dan Kota Samarinda. Sementara pemantapan nilai-nilai yang dilakukan tersebut dalam bentuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan *outbound*.

Turut hadir dalam acara ini yaitu Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Ketua Umum Asosiasi DPR Seluruh Indonesia (ADEKSI), Direktur Eksekutif ADEKSI, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan segenap Pejabat Struktural Lemhannas RI.





Lemhannas RI Gelar RTD tentang Permasalahan Kemandirian Industri Pertahanan

“Salah satu faktor untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh, harus didukung dengan sistem pertahanan negara yang baik dan kuat.” Demikian yang disampaikan oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A dalam sambutannya saat membuka acara Round Table Discussion (RTD) berjudul “Permasalahan Kemandirian Industri Pertahanan Guna Mendukung Sistem Ketahanan Keamanan Negara Rangka Ketahanan Nasional” di Ruang Kresna Gd. Asta Gatra Lt. 4 Lemhannas RI, Rabu (27/5).

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002, Sistem pertahanan negara adalah sistem semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan SDM nasional lainnya serta dipersiapkan secara dini oleh pemimpin yang diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan negara dan keutuhan wilayah dari segala ancaman.

Acara yang dimoderatori oleh Tenaga Pengkaji Bidang Kepemimpinan Mayjen TNI Harry Mulyono, S.E., M.M. ini dihadiri oleh beberapa narasumber yakni Kepala Bappenas Andrinof Chaniago, Anggota Komisi I DPR RI Dr. Mayjen TNI TB. Hasanudin, Mantan Menteri Pertahanan RI Prof. Dr. Ir. Purnomo Yusgiantoro, dan Direktur PT. Sari Bahari Ir. Ricky Hendrik Egam. Budi Susilo Soepandji mengharapkan kehadiran narasumber dan undangan bisa memberikan warna baru dalam kajian yang didiskusikan.

Dalam paparannya, Andrinof Chaniago mengatakan bahwa potensi untuk memproduksi alutsista (Alat Utama Sistem Senjata) di dalam negeri cukup besar sehingga ada prospek menuju kemandirian. Akan tetapi, masih muncul permasalahan mengenai kurangnya infrastruktur pendukung dalam produksi alutsista, salah satunya yakni pasokan listrik.

Sedangkan menurut Purnomo Yusgiantoro, pokok-pokok persoalan mengenai kemandirian industri pertahanan ini ada empat, yakni dukungan anggaran, kebijakan, kelembagaan, dan manajemen litbang. Sementara, TB. Hasanudin berpendapat bahwa besarnya ancaman, standar penangkalan dan keuangan/anggaran yang disediakan oleh negara merupakan faktor utama dalam penentuan industri pertahanan.

Sementara itu, Ricky Hendrik Egam dalam paparannya mengatakan bahwa permasalahan yang masih muncul yakni Government's Will, pendanaan, penelitian dan pengembangan alutsista, proses produksi yang panjang, serta proses kontrak yang lama.

Turut hadir pada acara ini Wakil Gubernur Lemhannas RI, Deputi Pengkajian Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M. Agr., Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan segenap Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Presidential Lecture: Megawati Soekarnoputri



Foto : Humas Lemhannas RI

“**M**emasuki usia emasnya 20 Mei yang lalu, sesuai tugas dan pokok yang diemban 50 tahun ini, Lemhannas RI telah memberikan pengabdian kepada bangsa dan negara,” ujar Budi Susilo Soepandji dalam acara *Presidential Lecture* yang menghadirkan Presiden Ke-5 RI Megawati Soekarnoputri di Ruang Auditorium Gajah Mada Lt. 3 Gd. Panca Gatra Lemhannas RI pada Kamis (28/5).

Dalam sambutannya, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa hingga saat ini berbagai permasalahan kebangsaan masih menjadi hal yang mengemuka di berbagai tataran. Pancasila yang merupakan ideologi dan jati diri bangsa seolah semakin menjauh dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Semangat gotong-royong tidak lagi menjadi ciri kehidupan masyarakat perkotaan dan bahkan di pedesaan.

Di satu sisi kini generasi penerus bangsa memiliki pemahaman kebangsaan yang semakin pragmatis. Sementara di sisi lain, kemajuan ilmu pengetahuan itu semakin mendominasi interaksi kehidupan sosial kemasyarakatan.

Sementara itu, Megawati Soekarnoputri dalam paparannya mengatakan bahwa Lemhannas RI adalah wadah

untuk menggembleng dan mempertemukan calon-calon pemimpin bangsa, sebagai kawah candradimuka calon pemimpin, serta sebagai *think-tank* para pejuang.

“Saya berharap, Lemhannas akan semakin kokoh berdiri, menjadi pusat penggembengan revolusi mental bagi para calon-calon pemimpin bangsa. Lemhannas harus menjadi lembaga pelopor terhadap hadirnya konsepsi kebangkitan Indonesia yang lebih berdaulat, berdikari, dan berkepribadian Indonesia,” ujar Megawati.

Acara yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang HI dan Kewaspadaan Nasional Marsda TNI (Purn) Syahrul Ansory ini merupakan salah satu rangkaian acara dalam rangka HUT Emas Lemhannas RI Ke-50 yang tepat diperingati pada 20 Mei 2015 yang lalu.

Turut hadir dalam acara ini yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, peserta PPRA LIII, peserta PPSA XX, anggota IKAL, perwakilan lembaga/kementerian, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta para pejabat Struktural Lemhannas RI.



Pagelaran Wayang Wujud Pelestarian Seni Budaya Bangsa



Masih dalam rangkaian acara peringatan Hari Ulang Tahun Lemhannas RI ke-50, Lemhannas RI menggelar acara Festival Wayang dengan mengusung tema “Melalui Pelestarian Seni Budaya Tradisional, Kita Tingkatkan Identitas dan Jati Diri Bangsa” di Halaman Tengah Lemhannas RI, Jakarta, Jumat (29/5).

Menurut Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. saat membuka acara Festival Wayang mengatakan bahwa kepandaian yang dimiliki seseorang tidaklah cukup tetapi etika dan moral yang berlandaskan kebudayaan bangsa harus pula dimiliki. “Konon, orang pandai saja tidak cukup, harus tahu etika. Etika saja tidak cukup, harus tahu budaya. Inilah (wayang) salah satunya,” ungkap Budi Susilo Soepandji.

Sementara itu Dr. Adi Sujatno, Bc. I.P., S.H., M.H. selaku Ketua Panitia Festival Wayang mengatakan wayang merupakan “*wewayaning urip*” yang berfungsi sebagai tontonan, tatanan, dan tuntunan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pagelaran wayang tersebut dimulai dengan pertunjukan Wayang Kulit oleh Dalang Cilik Woro Mustiko Siwi dengan Lakon Anoman Duta, Wayang Kulit oleh Dalang Cilik Rafi Hastu Muqsith dengan Lakon Jarasandha, Wayang China-Jawa oleh Aneng Kiswanto dengan Lakon Manggalayuda Sie Jin Kui, Wayang Potehi oleh Zakki, Fuat, dan Raisa, serta Wayang Kulit oleh Ki Anom Suroto dengan Lakon Bima Suci. Pertunjukan wayang ini juga diramaikan oleh karawitan mahasiswa Program Studi Jawa, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia yang diasuh oleh Dosen Prodi Jawa Dwi Woro Restu Mastuti, S.S, M.Hum.

Turut hadir dalam acara ini yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar, Tenaga Profesional, peserta PPRA LIII, peserta PPSA XX, anggota IKAL, Ketua Perista, dan segenap Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Penjajakan Kerja Sama ADFA University of New South Wales dengan Lemhannas RI

Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H. didampingi Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Dr. Rosita S. Noor, M.A. menerima kunjungan Director of **Executive Education for The School of Humanities and Social Science The Australian Defence Force Academy (ADFA) of University of New South Wales (UNSW)** Prof. Cristopher Roberts beserta jajarannya di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Tri Gatra Lt. 1 Lemhannas RI pada Kamis (28/5).

Kunjungan ini merupakan langkah penjajakan kerja sama perihal usulan Program Pelatihan Singkat Eksklusif dalam bidang strategi dan keamanan yang ditawarkan oleh Prof. Christopher Roberts dan Prof. David Lovell dari ADFA UNSW kepada Lemhannas RI.

Harapan ke depan, Lemhannas RI dan ADFA UNSW dapat menjalin kerja sama dalam satu program dengan *output* dan *outcome* yang komprehensif dan integral baik dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Diplomat Kemenlu Angkatan Kedua

Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen. Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H mewakili Gubernur Lemhannas RI membuka acara Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi CPNS Lemhannas RI dan Diplomat Kementerian Luar Negeri di Ruang Syailendra Gd. Asta Gatra Lt. 3 Lemhannas RI pada Rabu (3/6).

Dalam sambutan, Suhardi Alius mengatakan bahwa kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini merupakan rangkaian kegiatan pembekalan yang bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri dengan tujuan untuk memperkuat peserta dengan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber pada empat konsensus dasar bangsa, yakni Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan sangat penting bagi kita semua, terutama untuk diplomat dan calon diplomat dalam menjalankan tugas-tugas di luar negeri", tegas Suhardi Alius.

Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 3-9 Juni ini diikuti oleh 100 peserta, 81 peserta dari Kementerian Luar Negeri dan 19 peserta dari Lemhannas RI. Kegiatan yang dilakukan meliputi ceramah, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan



Foto : Humas Lemhannas RI

outbound berkenaan dengan wawasan nusantara, ketahanan nasional, dan kepemimpinan nasional.

Turut hadir dalam acara ini yaitu Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, M.H., M.Si., Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Ir. Yuhastihar, Sekjen Kemenlu Yekti Kristiarto Legowo, Kapusdiklat Kemenlu Soehardjono Sastromihardjo, Dirsekдилu Spica A. Tutuhatunewa, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Lemhannas Menggelar Operasi Katarak Gratis

Lemhannas RI menggelar acara Operasi Katarak Gratis di RSPAD Gatot Subroto, Jakarta dalam rangka Hari Ulang Tahun yang ke-50 tahun, pada Rabu (3/6).

Operasi katarak gratis ini merupakan salah satu bukti akan kepedulian Lemhannas RI kepada masyarakat. Awalnya, Lemhannas RI berencana menjangkit 50 pasien penderita katarak. Namun sampai batas akhir, ternyata hanya 25 pasien penderita katarak yang mendaftar.

"Itulah bentuk dari baktinya Lemhannas ini kepada masyarakat dan keluarga kita yang memiliki masalah katarak" tegas Mayjen TNI Sunindyo, Tenaga Pengkaji Bid. Strategi Lemhannas RI selaku penanggung jawab.

Sunindyo, atas nama Lemhannas RI, mengucapkan terima kasih kepada pihak RSPAD Gatot Subroto, PT. Sido Muncul, dan Perhimpunan Dokter Mata Indonesia (Perdami) yang telah turut berkontribusi sehingga acara ini dapat terlaksana dengan sukses.



Foto : Humas Lemhannas RI

"Mata kita kan jendela hati, kalau mata kita bermasalah kan nggak bisa ngelihat apa-apa yah. Nah, itu luar biasa. Oleh karena itu, (Lemhannas RI) ingin menunjukkan kepada masyarakat, juga kalau operasi mata itu nggak apa-apa, sekarang sudah canggih, nggak beresalah, dan cepet kok. Modern," pungkaskan Sunindyo.





Foto : Humas Lemhannas RI

Kemenlu Tanda Tangan Nota Kesepahaman dengan Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji menerima kunjungan kehormatan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Retno Marsudi beserta jajarannya di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Tri Gatra Lt. 1 pada Kamis (4/6).

Kunjungan ini merupakan langkah penajakan kerja sama antara Kementerian Luar Negeri RI dengan Lemhannas RI yang dilanjutkan dengan penandatanganan nota kesepahaman antara kedua belah pihak.

Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa kerja sama dalam bidang *capacity building* atau pengembangan SDM bisa dikembangkan dalam pendidikan antara Lemhannas RI dan Kemenlu. "Jadi nanti ada *capacity building* Kemenlu, kemudian masuk ke Lemhannas, terus balik lagi ke Kemenlu. Semoga nanti bisa berjalan dengan baik," ujar Budi Susilo Soepandji.

Retno Marsudi mengatakan bahwa materi mengenai wawasan kebangsaan sangat penting ditanamkan di Kemenlu, terutama kepada *fresh graduated*. "Dengan kerja sama, tujuan kita mendapatkan titik temu," ujar Retno Marsudi.

Turut hadir dalam acara ini yakni Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Kepala Biro Kerja Sama, dan pejabat struktural Lemhannas RI.

Pelantikan 15 Pejabat Eselon I, II, dan III Lemhannas RI

Sebagai upaya mendorong percepatan kinerja Lemhannas RI, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. melantik 15 Pejabat Eselon I, II, dan III di Ruang Nusantara Gd. Tri Gatra Lemhannas RI pada Kamis (4/6).

Acara pelantikan dan pengucapan sumpah janji ini merupakan salah satu langkah regenerasi yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Lemhannas RI di masa yang akan datang. "Saya menaruh harapan besar kepada para pejabat baru untuk bersinergi mempertahankan pencapaian yang telah diperoleh Lemhannas selama ini. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat semakin meningkatnya ekspektasi berbagai komponen bangsa terhadap kiprah dan peran Lemhannas terkait ketiga tugas pokok yang diembannya," ujar Budi Susilo Soepandji dalam sambutannya.

Pejabat Eselon I yang dilantik yakni Marsda TNI Bambang Samoedro, S.Sos., M.M. sebagai Tenaga Pengkaji Bid. Demografi, Brigjen TNI Karsiyanto, S.E. sebagai Tenaga Pengkaji Bid. Politik, dan Marsma TNI Dedy Nita Komara, S.E. sebagai Tenaga Pengajar Bid. Ideologi.

Pejabat Eselon II terdiri dari Brigjen TNI Juwondo sebagai Diropsdik Debiddikpimtknas, Brigjen TNI Sukoso Maksum sebagai Tenaga Pengkaji Madya Bid. Tannas, Ir. Muh. Yunus, M.Eng sebagai Tenaga Pengkaji Madya Bid. SKA, Kombes Pol. Drs. Rafli, S.H. sebagai Dirprog dan Bangtap Debidtaplaikbs, Kombes Pol. Drs. Ngudi Prayitno sebagai Tenaga Pengkaji Madya Bid. Hukum dan HAM, serta Drs. Hanif Dalim, M.A. sebagai Direktur Pol. Debidjianstrat.

Sementara itu, Pejabat Eselon III yakni Kombes Pol. Drs. Mulyatno, S.H., M.M. sebagai Kasubdit Pulita Kondisi Nilai-Nilai Konstitusi dan Sisnas, Kolonel Mar Budi Purnama, S.Pi sebagai Kasubdit Ristansilai Kons dan Sisnas Dittaplai Konsinas, Kolonel Caj D.T.M. Sinaga, S.Th., M.M., M.Si. sebagai Tenaga Pengkaji Muda Bid. Tannas, Drs. Janpers L. Silitonga, M.M. sebagai Tenaga Pengkaji Muda Bid. Padnas, Letkol Ckm Alinapia Pasaribu, S.Sos. M.Sc. sebagai Kasubdit Padnas Ditjian Internasional Debidjianstrat Lemhannas RI, dan Letkol Kal Budi Werdayo sebagai Kasubdit Opstap Sembelneg Lemhannas RI.

Hadir dalam acara ini yakni Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan pengarah, Sekretaris Utama, para Deputy, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta para beberapa Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Kunjungan Perwira Siswa Kapal Induk Amphibi dan Komando AL Perancis BPC Dixmude

Director of The 3rd Year of The French Naval Academy Gwengor Le Boorhis beserta para siswa Kapal Induk Amphibi dan Komando AL Perancis BPC Dixmude diterima oleh Tenaga Profesional Bid. Kepemimpinan Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang serta Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. dalam kunjungan kehormatan di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Tri Gatra Lt. 1 Lemhannas RI pada Jumat (7/6).

Gwengor mengatakan bahwa kunjungan ini merupakan sebuah langkah penajakan kerja sama yang memungkinkan adanya peningkatan kerja sama antara kedua institusi.

Dalam sesi diskusi, Albert Inkiriwang menjelaskan mengenai **Indonesia's Global Maritime Fulcrum (IGMF)**

yang menjadi doktrin representasi visi nasional dan agenda pembangunan dalam membangun budaya negara maritim serta perluasan ekonomi Indonesia.

"The central idea of IGMF is to foster the country's maritime identity. Reasserting the longstanding archipelago outlook," ujar Albert Inkiriwang dalam sesi diskusi di Ruang Airlangga Gd. Asta Gatra Lt. 3 Lemhannas RI.

Agenda Indonesia's Maritime Doctrine mencakup lima aspek utama, yakni *rebuilding Indonesia's maritime culture, priority development of maritime infrastructure and connectivity, maintain and manage maritime resources, maritime diplomacy (cooperate and eliminate conflicts at sea), dan develop its maritime defence forces.*



Foto : Humas Lemhannas RI



Courtesy Call Direktur APCSS Hawaii ke Lemhannas RI

Director Asia-Pacific Center for Security Studies (APCSS) Daniel P. Leaf beserta jajarannya diterima oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dalam sebuah kunjungan kehormatan di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Tri Gatra Lt. 1 Lemhannas RI, Senin (8/6).

Kunjungan tersebut merupakan tindak lanjut atas langkah peninjauan kerja sama antara APCSS dengan Lemhannas RI Januari lalu. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan diskusi kedua belah pihak tentang **Migration Security Workshop** yang dilanjutkan dengan penandatanganan Partnership Arrangement terkait penyelenggaraan kegiatan **Workshop Securing Transnational Migration** pada tanggal 9 s.d. 11 Juni 2015 di Hotel Mandarin Oriental, Jakarta.



Hadir dalam pertemuan itu yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI, Deputy Pengkajian Strategik, Kepala Biro Kerja Sama, Kepala Biro Humas, dan Tenaga Profesional Bidang Sismenas.

Pembekalan Peserta PPRA dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

Dirjen Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Pemukiman Transmigrasi Ir. Rr. Ratna Dewi Andriati, M.A. mengatakan bahwa persebaran penduduk memiliki kaitan yang erat dengan pembangunan kemaritiman.

Setidaknya ada tiga aspek pokok yang mendasari pembangunan kependudukan yakni kuantitas dan pertumbuhan penduduk, kualitas penduduk, serta persebaran dan mobilitas penduduk. Oleh karenanya, penting untuk memaksimalkan implementasi ketiga aspek tersebut dalam mewujudkan pembangunan kemaritiman di Indonesia.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ratna Dewi dalam ceramahnya yang berjudul **"Persebaran Penduduk dalam Rangka Mendukung Pembangunan Kemaritiman"** dihadapan para peserta PPRA LIII di Ruang NKRI Gd. Panca Gatra Lt.3 Lemhannas RI, Senin (8/6). Dalam kesempatan itu, Ratna Dewi mewakili Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Salah satu visi RPJMN 2015-2019 dalam Kebijakan Kemaritiman yakni mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan secara tidak langsung menempatkan aspek persebaran

penduduk sebagai hal yang penting untuk diperhatikan.

Selain itu, kesenjangan pertumbuhan antar wilayah yang berdampak pada timpangnya persebaran penduduk masih belum teratasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi geografis, sumber daya alam, infrastruktur, kondisi sosial dan sosial budaya, belum memadainya jaringan prasarana penunjang keterkaitan ekonomi wilayah, terbatasnya investasi yang cenderung terakumulasi pada suatu daerah, terpusatnya penguasaan aset, serta kurang kuatnya kelembagaan ekonomi lokal. Segala persoalan tersebut perlu segera diselesaikan demi memaksimalkan pembangunan kemaritiman.



ACSC Ingin Jajaki Kerja Sama dengan Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Pimpinan The Advanced Command and Staff Course (ACSC) Inggris Col. Murchison mengatakan bahwa ia berharap dapat menjalin hubungan kerja sama yang lebih erat dengan Lemhannas RI. Ia juga mengharapkan dapat saling berbagi informasi dengan Lemhannas RI, salah satunya mengenai cara penanganan terhadap terorisme.

Hal tersebut diungkapkan oleh Col. Murchison yang didampingi Atase Pertahanan Inggris Adrian Campbell-Black dalam sebuah *Courtesy Call* yang diterima oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A., M.B.A. di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Tri Gatra Lt.1 Lemhannas RI, Selasa (9/6).

Usai *Courtesy Call*, dilanjutkan diskusi yang dipimpin oleh Tenaga Profesional Bidang Kepemimpinan Nasional Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang. Dalam penjelasannya, Albert mengatakan bahwa Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia memiliki sejarah kemaritiman yang kuat, dimana Kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan maritim terbesar di dunia pada abad 10 s.d. 11.

Indonesia berusaha untuk mengembalikan semangat kejayaan masa lalu Indonesia tersebut sebagai negara maritim.

Presiden Jokowi sendiri memberikan perhatian yang lebih terhadap hal ini dengan memasukkan aspek kemaritiman ke dalam Nawa Cita serta memproklamkan doktrin Global Maritime Fulcrum dalam Forum KTT APEC yang digelar di Beijing, China November lalu.

“Global Maritime Fulcrum (GMF) doctrine represents a national vision and development agenda to rebuild the country’s maritime culture and expand its economy,” ujar Albert pada sesi diskusi yang berlangsung di Ruang Gatotkaca Gd. Panca Gatra Lt. 3 Lemhannas RI.

Turut hadir dalam acara ini yakni Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI M. Nasir Majid, Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, S.E., Plt. Kabag Protokol dan Dokumentasi Biro Humas Drs. Wahyu Djatmiko, M.Sc., dan para Pejabat Struktural Biro Kerja Sama Lemhannas RI.